

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkesinambungan. Di antara siklus-siklus tersebut terdapat informasi sebagai balikan terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran (Mulyasa, 2009:88).

Model Penelitian Tindakan Kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2008:66), yang diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), kemudian penerapan tindakan (*action*), dilanjutkan dengan observasi (*observation*) ketika tindakan dilaksanakan, dan diakhiri dengan melakukan refleksi (*reflecting*) untuk memperbaiki rencana penelitian pada siklus berikutnya.

## **B. Tempat dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di salah satu SMP swasta di Bandung, pada siswa kelas VIII-B. Jumlah siswa kelas VIII-B adalah 45 orang yang terdiri dari 26 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki.

Alasan pemilihan kelas VIII-B sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut memiliki permasalahan rendahnya aktivitas dan prestasi belajar yang dirasakan oleh guru dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

## **C. Faktor yang diselidiki**

Adapun faktor yang diselidiki pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. **Faktor siswa:** dengan melihat peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa.
2. **Faktor keterlaksanaan model:** faktor yang akan diselidiki pada model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* yang digunakan adalah keterlaksanaan setiap tahap-tahap model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* pada saat proses pembelajaran dengan teori yang ada.

## **D. Data dan Cara Pengambilannya**

### **1. Sumber Data**

Adapun sumber data pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru yang diobservasi oleh observer, dengan menggunakan format yang telah disediakan.

## 2. Jenis Data

Jenis data yang didapat pada penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

### a. Hasil tes kognitif siswa

Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Penyusunan soal tes tertulis dalam penelitian ini berdasarkan pada taksonomi Bloom dengan aspek C1 hapalan (*recall*), aspek C2 pemahaman (*comprehension*), dan aspek C3 aplikasi (*application*).

### b. Hasil angket dan wawancara

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap mata pelajaran IPA Fisika. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada guru digunakan untuk mengetahui masalah apa yang biasa dihadapi dalam proses pembelajaran.

### c. Hasil dari lembaran observasi

Observasi pada guru dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan metode *pictorial riddle*, untuk mengukurnya digunakan *Check-list*. Selain itu untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa digunakan lembaran observasi dengan rubrik penilaian aktivitas siswa yang telah disediakan.

## 3. Cara Pengambilan Data

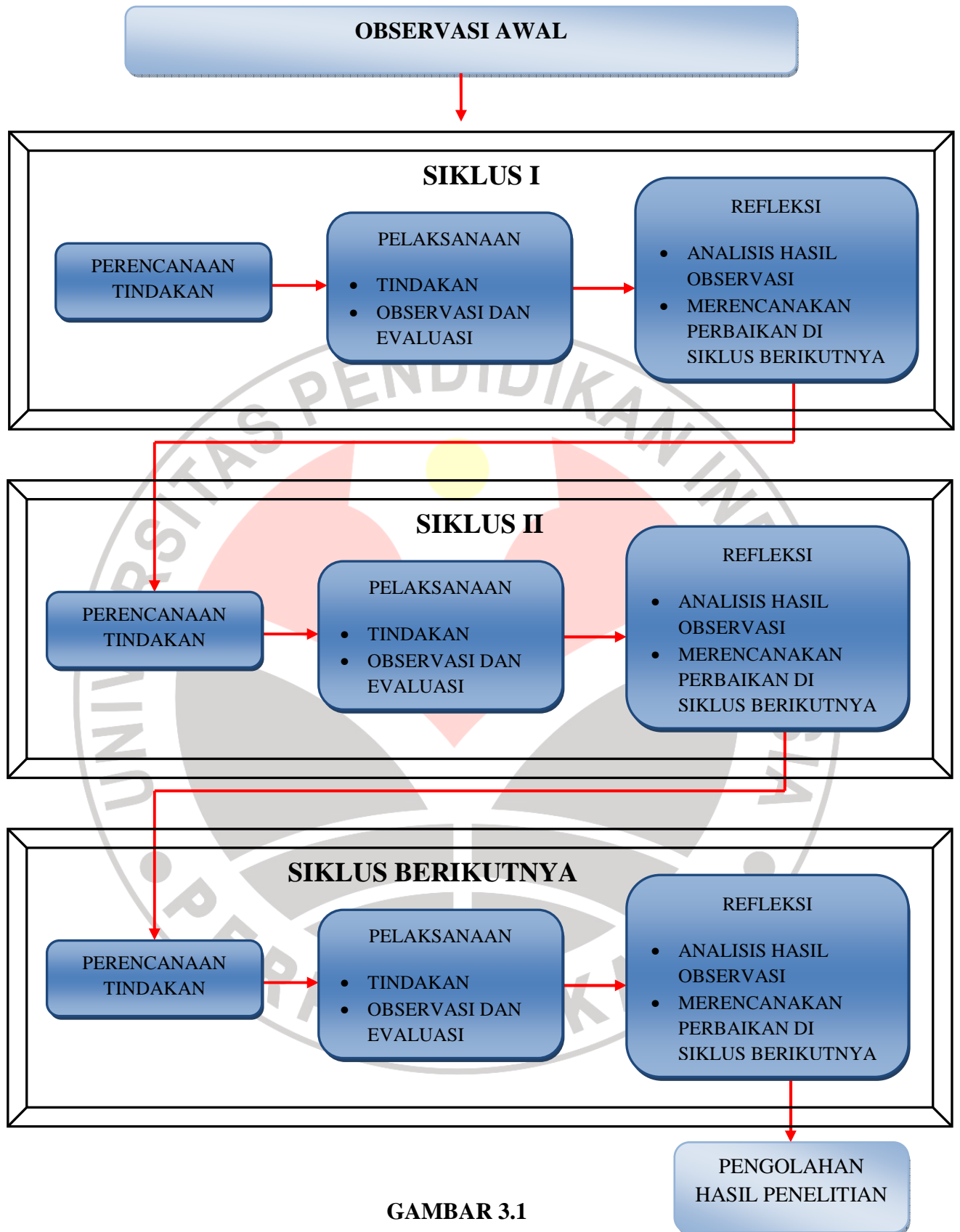
Cara pengambilan data dilakukan untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dilakukan dengan cara berikut :

- a. Data hasil tes diambil melalui pelaksanaan tes pada setiap siklus, sebelum dan setelah tindakan dilaksanakan.
- b. Data hasil angket dan wawancara diambil melalui penyebaran angket kepada siswa dan wawancara kepada guru, yang merupakan kegiatan pendahuluan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran di kelas.
- c. Data hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran dan aktivitas siswa diambil melalui observasi ketika kegiatan tindakan dilaksanakan. Observer melakukan pengamatan sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dan memberikan penilaiannya berdasarkan format yang telah disediakan.

#### **E. Alur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas meliputi beberapa siklus dan banyaknya siklus tidak dapat ditentukan dari awal. Suharsimi Arikunto (2008) menyatakan bahwa tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.

Hal pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan tindakan adalah observasi awal, pada observasi awal diketahui bahwa masalah yang ditemukan adalah rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa. Maka setelah masalah ditemukan, kemudian dilaksanakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Alur dari penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini:



GAMBAR 3.1

Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan dengan prosedur sebagai berikut:

**a. Siklus I**

1) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*.
- c) Mempersiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*.
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan mempersiapkan bahan untuk melakukan eksperimen.
- e) Membuat pedoman atau instrumen berupa lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* dan aktivitas siswa.
- f) Menyusun alat evaluasi pembelajaran yaitu berupa tes tulis.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini yaitu berupa pelaksanaan RPP dan skenario pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dari model

pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*. Tahapan dari model pembelajaran yang dilakukan adalah:

a) Tahap penyajian masalah

Memberikan permasalahan dengan menggunakan gambar (*pictorial*) yang ditampilkan melalui *slide* komputer sebagai kegiatan awal. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membawa siswa pada masalah yang akan disajikan.

b) Tahap pengumpulan dan verifikasi data

Verifikasi merupakan proses dimana siswa mengumpulkan informasi tentang suatu peristiwa yang mereka lihat atau amati. Verifikasi terdiri dari dua kondisi yaitu: memverifikasi hakikat objek dan kondisinya dan memverifikasi peristiwa dari keadaan permasalahan. Untuk menjaga agar siswa tetap fokus dengan permasalahan yang diajukan oleh guru, guru dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat memverifikasi.

Kegiatan siswa pada tahap ini, yang diobservasi adalah aktivitas visual dan aktivitas lisan siswa, yaitu memperhatikan guru, menjawab, dan mengajukan pertanyaan.

c) Mengadakan eksperimen

Pada tahap ini siswa melakukan percobaan dengan menggunakan alat yang telah disediakan melalui panduan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Aktivitas siswa pada tahap eksperimen ini diamati oleh observer. Jenis aktivitas yang diamati yaitu aktivitas visual dan aktivitas motorik



siswa, mulai dari merangkai alat, melakukan percobaan, mengambil data, dan kerjasama kelompok. Aktivitas siswa tersebut diobservasi sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa yang telah disediakan.

d) Mengolah dan memformulasikan suatu penjelasan

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengolah data dan merumuskan suatu penjelasan. guru mengajak siswa melakukan analisis dan diskusi terhadap hasil-hasil yang diperoleh sehingga siswa mendapatkan konsep dan teori yang benar sesuai konsepsi ilmiah serta terhindar dari miskonsepsi. Kegiatan siswa yang diobservasi adalah kegiatan diskusi dan penyimpulan hasil percobaan.

e) Analisis proses penelitian

Pada tahap terakhir ini, siswa diminta untuk menganalisis pola penelitian mereka, yaitu dengan mencatat dan melaporkan informasi yang telah diperoleh. Mereka diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konsep atau teori yang telah mereka dapatkan. Hal-hal yang diamati pada tahap terakhir ini adalah catatan dan laporan hasil perolehan informasi dan keaktifan bertanya.

3) Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implikasi tindakan yang dilakukan. Dilakukan dengan menggunakan pedoman atau lembaran observasi yang telah disediakan.



## 4) Refleksi

Tahap refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil observasi dan refleksi tentang proses, hal ini dapat diketahui apakah aktivitas dan prestasi belajar siswa telah meningkat, yang merupakan dampak dari tindakan yang dilakukan. Dari hasil analisis ini dijadikan sebagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Sebelum melakukan analisis, peneliti perlu mengolah seluruh data yang didapat, yaitu:

## a) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati pada penelitian ini dibatasi pada tiga jenis aktivitas, yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas motorik. Untuk mengetahui profil aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung, maka data hasil observasi diolah dalam bentuk persentase. Skor yang diperoleh siswa kemudian dihitung persentasenya dengan cara:

$$\% \text{Rata - rata aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor Total Siswa}}{\text{Skor Maksimum} \times \sum X} \times 100\%$$

Keterangan:  $\sum X$  = Rata-rata jumlah siswa yang melakukan aktivitas

Berikut ini klasifikasi aktivitas siswa:

**Tabel 3.1 Interpretasi Kategori Aktivitas Siswa**

Persentase rata-rata (%)	Kategori
80 – lebih	Sangat baik
60 – 79	Baik
40 – 59	Cukup
21 – 39	Kurang
0 – 20	Sangat kurang

(Ridwan, 2000)

## b) Prestasi belajar Siswa

Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa SMP sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* dianalisis dengan cara membandingkan skor *pre test* dan *post test*. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

(Hake, 1999)

Keterangan:

 $S_{post}$  = skor *post test* $S_{pre}$  = skor *pre test* $S_{maks}$  = skor maksimum

Adapun indeks kriteria tingkat gain dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Gain**

Indeks Tingkat Gain	Kriteria Gain
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < \langle g \rangle < 0,7$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

(Hake, 1999)

## c) Menganalisis Aspek Kognitif

Analisis Aspek kognitif dihitung dengan cara:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

$$\% \text{ aspek kognitif C1} = \frac{\sum P}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase soal C1 yang dijawab benar oleh siswa

X = Jumlah soal C1 yang dijawab benar oleh siswa

Y = Jumlah soal C1

$\sum P$  = Jumlah persentase soal C1 yang dijawab benar oleh siswa

n = Jumlah siswa

d) Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dihitung dengan:

$$\% \text{ keterlaksanaan model pembelajaran} = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterrangan:

X = Jumlah *Check-list* pada tahap model pembelajaran

Y = Jumlah keseluruhan tahap model pembelajaran

**Tabel 3.3 Interpretasi Keterlaksanaan model pembelajaran**

Persentase rata-rata (%)	Kriteria
0,00 – 24,90	Sangat kurang
25,00 – 37,50	Kurang
37,60 – 62,50	Sedang
62,60 – 87,50	Baik
87,60 – 100,00	Sangat Baik

(Nuh, 2007)

## b. Siklus II

### 1) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*.
- c) Mempersiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*.
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan mempersiapkan bahan untuk melakukan eksperimen.
- e) Membuat pedoman atau instrumen berupa lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* dan aktivitas siswa.
- f) Menyusun alat evaluasi pembelajaran yaitu berupa tes tulis.

### 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini yaitu berupa pelaksanaan RPP dan skenario pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dari model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*. Selain itu pelaksanaan siklus

II didasarkan juga pada hasil refleksi siklus I. Dalam pelaksanaan tahapan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* yang dilakukan adalah:

a) Tahap penyajian masalah

Memberikan permasalahan dengan menggunakan gambar (*pictorial*) sebagai kegiatan awal. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membawa siswa pada masalah yang akan disajikan.

b) Tahap pengumpulan dan verifikasi data

Verifikasi merupakan proses dimana siswa mengumpulkan informasi tentang suatu peristiwa yang mereka lihat atau amati. Verifikasi terdiri dari dua kondisi yaitu: memverifikasi hakikat objek dan kondisinya dan memverifikasi peristiwa dari keadaan permasalahan. Untuk menjaga agar siswa tetap fokus dengan permasalahan yang diajukan oleh guru, guru dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat memverifikasi.

Kegiatan siswa pada tahap ini, yang diobservasi adalah aktivitas visual dan aktivitas lisan siswa, yaitu memperhatikan guru, menjawab, dan mengajukan pertanyaan.

c) Mengadakan eksperimen

Pada tahap ini siswa melakukan percobaan dengan menggunakan alat yang telah disediakan melalui panduan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Aktivitas siswa pada tahap eksperimen ini dibimbing oleh guru dan diamati oleh observer. Jenis aktivitas yang diamati yaitu aktivitas

visual dan aktivitas motorik siswa, mulai dari merangkai alat, melakukan percobaan, mengambil data, dan kerjasama kelompok. Aktivitas siswa tersebut diobservasi sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa yang telah disediakan.

d) Mengolah dan memformulasikan suatu penjelasan

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengolah data dan merumuskan suatu penjelasan. Guru mengajak siswa melakukan analisis dan diskusi terhadap hasil-hasil yang diperoleh sehingga siswa mendapatkan konsep dan teori yang benar sesuai konsepsi ilmiah serta terhindar dari miskonsepsi. Kegiatan siswa yang diobservasi adalah kegiatan diskusi dan penyimpulan hasil percobaan.

e) Analisis proses penelitian

Pada tahap terakhir ini, siswa diminta untuk menganalisis pola penelitian mereka, yaitu dengan mencatat dan melaporkan informasi yang telah diperoleh. Mereka diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konsep atau teori yang telah mereka dapatkan. Hal-hal yang diamati pada tahap terakhir ini adalah catatan dan laporan hasil perolehan informasi dan keaktifan bertanya.

3) Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implikasi tindakan yang dilakukan. Dilakukan dengan menggunakan pedoman atau lembaran observasi yang telah disediakan.

#### 4) Refleksi

Tahap refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil observasi dan refleksi tentang proses, hal ini dapat diketahui apakah aktivitas dan prestasi belajar siswa telah meningkat, yang merupakan dampak dari tindakan yang dilakukan. Dari hasil analisis ini dijadikan sebagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Sebelum melakukan analisis, peneliti perlu mengolah seluruh data yang didapat, yaitu:

##### a) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati pada penelitian ini dibatasi pada tiga jenis aktivitas, yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas motorik. Setiap jenis aktivitas dihitung persentasenya dengan cara yang sama dengan siklus I.

##### b) Prestasi belajar Siswa

Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa SMP sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* dianalisis dengan cara membandingkan skor *pre test* dan *post test*. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus yang sama dengan siklus I.

##### c) Menganalisis Aspek Kognitif

Analisis Aspek kognitif dihitung dengan cara yang sama dengan siklus I.



d) Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dihitung dengan rumusan yang sama dengan siklus I.

**c. Siklus berikutnya**

1) Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*.
- c) Mempersiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*.
- d) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan mempersiapkan bahan untuk melakukan eksperimen.
- e) Membuat pedoman atau instrumen berupa lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* dan aktivitas siswa.
- f) Menyusun alat evaluasi pembelajaran yaitu berupa tes tulis.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini yaitu berupa pelaksanaan RPP dan skenario pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dari model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle*. Selain itu pelaksanaan juga didasarkan pada hasil refleksi siklus sebelumnya. Adapun tahapan dari model pembelajaran yang dilakukan adalah:

### a) Tahap penyajian masalah

Memberikan permasalahan dengan menggunakan gambar (*pictorial*) sebagai kegiatan awal. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membawa siswa pada masalah yang akan disajikan.

### b) Tahap pengumpulan dan verifikasi data

Verifikasi merupakan proses dimana siswa mengumpulkan informasi tentang suatu peristiwa yang mereka lihat atau amati. Untuk menjaga agar siswa tetap fokus dengan permasalahan yang diajukan oleh guru, guru dapat mengajukan berbagai pertanyaan yang mendorong siswa untuk dapat memverifikasi.

Kegiatan siswa pada tahap ini, yang diobservasi adalah aktivitas visual dan aktivitas lisan siswa, yaitu memperhatikan guru, menjawab, dan mengajukan pertanyaan.

### c) Mengadakan eksperimen

Pada tahap ini siswa melakukan percobaan dengan menggunakan alat yang telah disediakan melalui panduan Lembar Kegiatan Siswa

(LKS). Aktivitas siswa pada tahap eksperimen ini dibimbing oleh guru dan diamati oleh observer. Jenis aktivitas yang diamati yaitu aktivitas visual dan aktivitas motorik siswa, mulai dari merangkai alat, melakukan percobaan, mengambil data, dan kerjasama kelompok. Aktivitas siswa tersebut diobservasi sesuai dengan rubrik penilaian aktivitas siswa yang telah disediakan.

d) Mengolah dan memformulasikan suatu penjelasan

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengolah data dan merumuskan suatu penjelasan. Guru mengajak siswa melakukan analisis dan diskusi terhadap hasil-hasil yang diperoleh sehingga siswa mendapatkan konsep dan teori yang benar sesuai konsepsi ilmiah serta terhindar dari miskonsepsi. Kegiatan siswa yang diobservasi adalah kegiatan diskusi dan penyimpulan hasil percobaan.

e) Analisis proses penelitian

Pada tahap terakhir ini, siswa diminta untuk menganalisis pola penelitian mereka, yaitu dengan mencatat dan melaporkan informasi yang telah diperoleh. Mereka diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konsep atau teori yang telah mereka dapatkan. Hal-hal yang diamati pada tahap terakhir ini adalah catatan dan laporan hasil perolehan informasi dan keaktifan bertanya.

### 3) Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implikasi tindakan yang dilakukan. Dilakukan dengan menggunakan pedoman atau lembaran observasi yang telah disediakan.

### 4) Refleksi

Tahap refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil observasi dan refleksi tentang proses, hal ini dapat diketahui apakah prestasi belajar siswa telah meningkat, yang merupakan dampak dari tindakan yang dilakukan. Dari hasil analisis ini dijadikan sebagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Sebelum melakukan analisis, peneliti perlu mengolah seluruh data yang didapat, yaitu:

#### a) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati pada penelitian ini dibatasi pada tiga jenis aktivitas, yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas motorik. Setiap jenis aktivitas dihitung persentasenya dengan cara yang sama dengan siklus sebelumnya.

#### b) Prestasi belajar Siswa

Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa SMP sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri metode *pictorial riddle* dianalisis dengan cara membandingkan skor *pre test* dan *post test*. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus yang sama dengan siklus sebelumnya.

c) Menganalisis Aspek Kognitif

Analisis Aspek kognitif dihitung dengan cara yang sama dengan siklus sebelumnya.

d) Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktivitas Guru)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dihitung dengan rumusan yang sama dengan siklus sebelumnya.

Setelah beberapa siklus terlaksana, peneliti melakukan pengolahan data.

Pada pengolahan data peneliti melihat apakah seluruh indikator telah berhasil mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil refleksi, seluruh indikator telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

